Jurnal Sains Student Research
Vol.1, No.1 Oktober 2023
e-ISSN: 3025-9851; p-ISSN: 3025-986X, Hal 117-129

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Kelas V Sd Negeri 097320 Serapuh

Al Yurfa Irzami
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Rio Parsaoran Napitupulu
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Theresia Monika Siahaan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: Alyurfai@gmail.com

Abstract. *This research is experimental research, the aim of this research is to determine the effect of the Picture and Picture learning model on student learning outcomes for subtheme 3 maintaining the health of human respiratory organs in class V of SD Negeri 097320 Serapuh. The design used in this research is One-Group-Pretest-Posttest. The population used in this research was all class V students, totaling 28 students. The instruments used in this research were a pretest and posttest, each consisting of 20 multiple choice questions with the same type of questions. The data obtained during the research was then analyzed using validity tests, reliability tests, level of difficulty of questions, distinguishing power of questions, normality tests and t tests.*

Based on the analysis that has been carried out in this research, the research results or findings in this research are that there is an influence of the Picture and Picture learning model on student learning outcomes in sub-theme 3 how to maintain human respiratory organs in class V of SD Negeri 097320 Serapuh as proven by the results of the t test with tcount (18,710).
Keywords: *Influence, Learning, Images and Drawings*

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group-Pretest-Postest.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *postest* yang masing-masing berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda dengan jenis soal yang sama. Data yang diperoleh saat penelitian kemudian di analisis menggunakan uju validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, uji normalitas, dan uji t.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian inin, maka hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 cara memelihara organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh yang dibuktikan dengan hasik uji t dengan jumlah t_{hitung} (18.710).
Kata kunci: Pengaruh, Pembelajaran, *Picture and Picture*

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 23, 2023
* Al Yurfa Irzami, Alyurfai@gmail.com

LATAR BELAKANG

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang diinginkan pada proses pelaksanaan pendidikan di sekolah. Upaya untuk mencapai proses pembelajaran yang baik tentunya diperlukan hasil belajar yang baik dari peserta didik, serta pemberian materi pelajaran yang baik dari seorang guru. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor ekternal yang ada dalam diri siswa. Hasil belajar juga tidak terlepas dari bagaimana suasana belajar di dalam kelas yang menjadikan siswa aktif serta penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar.

Permasalahan yang terjadi pada penerapan pembelajaran tematik juga terjadi di SD Negeri 097320 Serapuh. Berdasarkan temuan di lapangan terkait pembelajaran tematik, diketahui bahwa masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dalam pembelajaran tematik siswa aktif dalam pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang monoton, guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran, guru lebih sering menyuruh siswa untuk mencatat materi pembelajaran yang ada di buku pelajaran tanpa memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa, sehingga siswa menjadi kurang memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada tabel dibawah.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh T.A 2023/2024

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM	Siswa yang mencapai KKM	Presentase Siswa yang tidak mencapai KKM
1	Bahasa Indonesia	28	70	17 siswa	11 siswa	60,7%
2	IPA	28	70	18 siswa	10 siswa	64,3%

(*Sumber Data : Hasil Nilai UTS SD Negeri 097320 Serapuh)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar Nilai UTS kelas V SD Negeri 097320 Serapuh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 60,7% siswa belum mencapai KKM, mata pelajaran IPA terdapat 64,3% siswa belum mencapai KKM.

Melihat permasalahan diatas, solusi yang diyakini agar mampu memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan proses pembelajaran yang lebih membuat siswa aktif saat pembelajaran, sehingga diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang

lebih maksimal lagi. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang diberi secara acak kepada siswa lalu siswa memasang dan mencocokkan gambar menjadi urutan atau pengertian yang logis. Menurut Shoimin (2022: 122) model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di dalam kelas, media gambar adalah hal yang krusial sebab guru harus menyiapkkan media gambar yang nantinya akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau *carta* dalam ukuran besar maupun dari potongan gambar.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada skripsi ini penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada subtema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh T.A 2023/2024?.

KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran merupakan salah satu pedoman atau pegangan bagi guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model guru dapat membentuk proses pembelajaran yang bersifat sistematis yang didalamnya terdapat tata cara mengajarkan sebuah pemnbelajaran.

Sejalan dengan pendapat Mirdad (2020: 14) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan rancangan khusus yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing proses belajar di kelas.

Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu pembelajaran yang kooperatif. Dalam proses pembelajaran terdapat model pembelajaran yang digunakan oleh guru, salah satunya adalah model pembelajaran *Picture and Picture.* Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar - gambar yang diurutkan dan dipasangkan sesuai dengan pengertian yang benar.

Tujuan Pembelajaran dengan Model Pembalajaran

Picture and Picture

Tujuan meerupakan hal yang akan dituju atau didapatkan. Tujuan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas adalah membuat siswa mudah mencerna materi pembelajaran karena dalam penerapan model *Picture and Picture*, gambar adalah faktor utama dalam proses pembelajaran dengan model ini.

Sintaks Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Tahapan pembelajaran *Picture and Picture* menurut Kaharudiidn dan Hajeniati (2020: 13) disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel. Sintaks Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Tahapan	Aktivitas Guru
Tahap 1 Penyampaian Kompetensui	Pada tahap ini guru memberikan penjelasan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dimaksud
Tahap 2 Penyajian Materi	Pada bagian ini, setelah guru membuat rancangan awal, salah satu penentu keberhasilan pembelajaran ada tahap ini sehingga guru dituntut untuk memberikan arahan yang jelas serta memberikan motivasi agar tetap focus.
Tahap 3 Penyajian Gambar	Pada tahap ini guru menyuguhkan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
Tahap 4 Pemasangan Gambar	Pada tahap ini guru menunjuk kelompok secara acak untuk memasangkan gambar secara urut dan logis.
Tahap 5 Eksplorasi	Pada tahap ini, guru menanyakan alasan siswa dalam menyusun gambar yang telah dibuat
Tahap 6 Penjelasan Kompetensi	Pada tahap ini, guru menjelaskan lebih lanjut tentang standar kompetensi yang harus diapai.
Tahap 7 Penutup	Pada tahp ini, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Sumber: (Kaharuddin dan Nining Hajeniati, 2020)

Pengertian Kognitif

Dalam proses pembelajaran terdapat ranah kognitif di dalamnya. Arti dari kata kognitif adalah pengetahuan. Ranah kognitif merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berasal dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yakni evaluasi . Taksonomi Bloom membaginya kedalam enam tingkatan dan dikelompokkan menjadi dua bagian utama, pengetahuan (knowledge/tingkat pengetahuan) dan kemampuan (application/tingkat penerapan, analysis/tingkat analisis, synthesis/tingkat sintesis, evaluation/ tingkat evaluasi (Supa'at, 2017: 39-40)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai saat proses penelitian sangat berpengaruh terhadap jalannya proses penelitian, karena dengan meggunakan jenis penelitian yang

tepat bagi penulis memudahkan proses penelitian, dengan demikian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *One-Group-Pretest-Posttest* yang melibatkan satu kelas.

Adapun pola desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Desain *Pretest* dan *Postest*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
0_1	X	0_2

(Sugiyono, 2017: 75)

Keterangan:

0_1 : Pre-test

0_2 : Post-test

X : Perlakuan yang diberikan pada siswa

Populasi dan Sampel Penelitian

Salah satu hal yang krusial dalam penelitian yakni populasi yang jelas. Menurut Sugiyono (2017: 80), Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 097320 Serapuh yang berjumlah 28 orang.

Sampel Penelitiann

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi, dimana di dalam populasi dapat diambil beberapa sampel. Menurut Sugiyono (2017: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 097320 Serapuh yang berjumlah 28 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji coba ynag dilakukan pada tes ini menggunakan soal tes yang berjumlah 30 butir soal. Pengujian dilakukan di SD Negeri 091254 Batu Onom yang berjumalah 24 siswa. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi product moment dengan taraf nyata α = 0,05 atau 5% untuk N = 24 peserta didik dan didapat r_{tabel} = 0,404. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Hasil dari analisis uji validitas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel Hasil Validitas Butir Soal

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
2	0.423	0.404	Valid
3	0.527	0.404	Valid
5	0.557	0.404	Valid
7	0.488	0.404	Valid
8	0.498	0.404	Valid
11	0.596	0.404	Valid
12	0.526	0.404	Valid
13	0.453	0.404	Valid
14	0.431	0.404	Valid
15	0.699	0.404	Valid
16	0.541	0.404	Valid
17	0.541	0.404	Valid
18	0.443	0.404	Valid
19	0.417	0.404	Valid
20	0.494	0.404	Valid
22	0.458	0.404	Valid
24	0.545	0.404	Valid
25	0.438	0.404	Valid
29	0.532	0.404	Valid
30	0.499	0.404	Valid

(Sumber : Microsoft Excel)

Sesuai dengan kaidah valid, soal hanya dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 soal hanya ada 20 soal yang valid. Untuk melihat hasil perhitungannya secara lengkap dapat dilihat dari.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah tes yang akan di gunakan dalam penelitian reliabel dalam memberikan hasil belajar atau tidak. Adapun kriteria angka reliabilitas yaitu :

Tabel 4.5 Kriteria Reliabilitas

Kriteria	Kategori
$0,0 \leq r11 \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r11 \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r11 \leq 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r11 \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r11 \leq 1,00$	Sangat tinggi

Untuk menguji uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan metode *Alpha-Cronbach.* Dari hasil perhitungan SPSS 24 diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	30

(Sumber: SPSS 24)

Berdasrakan hasil perhitungan diatas, test dikatakan dapat dikatakn reliabel. Hal ini dapat dilihat dari tabel *Cornbach's Alpha* diperoleh nilai 0,804 yaitu terletak pada

kategori reliabilitas 0,80 ≤ r11 < 1,00 sangat tinggi. Dan apabila nilai r hitung > r tabel maka soal dapat dikatakan reliabel. Pada taraf α = 0,05 dengan n = 30 diperoleh r hitung = 0,804 jadi 0,804 > 0,404 dan soal ini dikatakan reliable. Perhitungan uji reliabilitas secara lengkap pada.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Dengan cara yang sama maka dapat diketahui hasil tingkst kesukaran soal dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
2	0,50	Sedang
3	0,50	Sedang
5	0,50	Sedang
7	0,54	Sedang
8	0,54	Sedang
11	0,38	Sedang
12	0,46	Sedang
13	0,50	Sedang
14	0,63	Sedang
15	0,75	Mudah
16	0,58	Sedang
17	0,58	Sedang
18	054	Sedang
19	0,71	Mudah
20	0,67	Sedang
22	0,38	Sedang
24	0,75	Mudah
25	0,79	Mudah
29	0,54	Sedang
30	0,33	Sedang

(Sumber: Microsoft Excel)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah soal yang mudah berjumlah 4 butir soal, dan jumalah soal yang sedang berjumalh 16 butir soal.

4) Daya Pembeda Soal

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka soal untuk nomor 2 dapat dikategorikan dalam kriteria cukup. Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk mencari daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

4.8 Hasil Daya Beda Soal

Nomor Soal	Daya Pembeda	Kategori
2	0,3	Cukup
3	0,3	Cukup
5	0,5	Baik
7	0,4	Baik
8	0,5	Baik
11	0,6	Baik
12	0,3	Cukup
13	0,2	Cukup
14	0,4	Baik
15	0,5	Baik
16	0,5	Baik

17	0,5	Baik
18	0,4	Baik
19	0,3	Cukup
20	0,5	Baik
22	0,4	Baik
24	0,5	Baik
25	0,3	Cukup
29	0,6	Baik
30	0,3	Cukup

(Sumber: Microsoft Excel)

Untuk melihat perhitunga daya pembeda soal secara lengkap dapat dilihat pada**.**

Hasil Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, terdapat hasil nilai rata-rata, nilai maksimum, dan juga nilai minimum *pretest* dan *posttest* siswa, diantaranya yaitu:

4.9 Tabel Nilai *Pretest* dan *Postest* Siswa Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Afifa	40.0	75.0
2	Alvino Novriyandi	50.0	90.0
3	Alwi Eraditta	65.0	95.0
4	Ashyshuara	65.0	95.0
5	Bilqis Khanaya	70.0	85.0
6	Dwi Siga Septiasa	40.0	75.0
7	Fahreza	55.0	75.0
8	Fika Citra Kirana	65.0	85.0
9	Haikal Alfarizi Sinaga	70.0	80.0
10	Ibrahim	55.0	75.0
11	Janu	65.0	90.0
12	Jahira Sintia Bella	60.0	95.0
13	Kayla Azzahra	55.0	80.0
14	Keyla Indah Hafizah	50.0	75.0
15	Kharissa	60.0	90.0
16	Majli Nur Inka	40.0	75.0
17	Muhammad Ferdi	40.0	75.0
18	Muhaammad Zaidan	55.0	80.0
19	Naila Ayumi Siregar	60.0	85.0
20	Nasya Umayla	70.0	90.0
21	Nazril	70.0	85.0
22	Ria Amelia	60.0	85.0
23	Rayyan Zaidan	55.0	80.0
24	Rifah Tifaal Maghfirah	65.0	95.0
25	Sandrina Azzahra	55.0	75.0
26	Zelfia Ramadani	65.0	90.0
27	Zayyand	40.0	75.0
28	Zivanno	55.00	75.0
	Rata-rata	57.0	83.3
	Nilai Minimum	40	75
	Nilai Maksimum	70	95

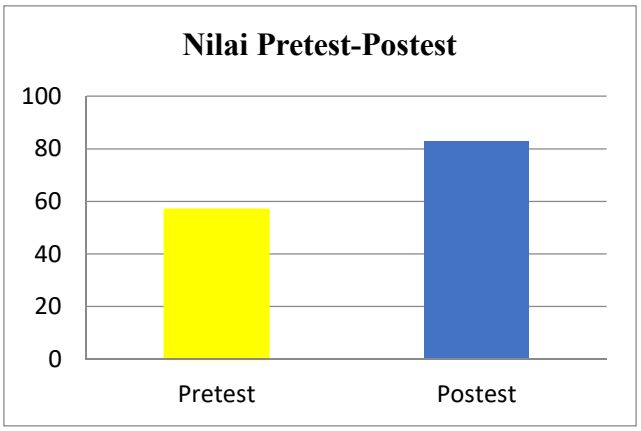

Keterangan :

= Nilai rata-rata *Pretest* 57

= Nilai rata-rata *Postest* 83.3

Gambar 4.1 Diagram batang nilai *pretest* dan *Postest*

Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada *postest* lebih tinggi daripada nilai pretest. Nilai siswa meningkat setelah adanya perlakuan yaitu pemberian model pembelajaran *Picture and Picture* saat pemberian materi di kelas V.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.33132950
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.120
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: SPSS 24)

Dari hasil perhitungan uji normalitas diatas dalam tabel 4. Diperoleh nilai signifikan dari hasil *pretes*t dan *postest* signifiknsinya 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk melihat perhitungan uji normalitas secara lengkap dapat dilihat pada.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogenity of Variances			
Hasil belajar kelas V			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.337	1	54	.253

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat homogenitas varians data hasil belajar di kelas V SD Negeri 097320 Serapuh adalah 0.253 , maka data tes hasil belajar dikatakan homogen karena nilai 0.253 > 0,05 .

3. Uji Hipotesis

Uji T

Uji T merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang destimasi layak atau tidak. Layak diartikan sebagai model yang bisa digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikanasi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima yang berarti adanya pengaruh, hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh T.A 2023/2024.

Ha = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh T.A 2023/2024.

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)

Pair 1	Pretest – Postest	-26.071	7.373	1.393	-28.930	-23.212	18.710	27	.000

(Sumber: SPSS 24)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perbandingan pretest dan posttest -28.930 dan memiliki nilai sig (2tailed) sebesar 0.00 < 0.05 dan t_{hitung} = 18.710 > t_{tabel} = 2.056 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji Peningkatan Hasil Belajar (Gain)

Semakin tinggi kriteria yang di diperoleh maka penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* semakin signifikan pengaruhnya. Adapun kriteria penentu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Hasil perhitungan uji peningkatan hasil belajar (Gain) dapat dilihat dari tabel dibawah ini dengan bantuan SPSS24.

Tabel Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	28	.33	.88	.6110	.14542
NGain_Persen	28	33.33	87.50	61.0984	14.54194
Valid N (listwise)	28				

(*Sumber: SPSS24)*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil nilai belajar (Gain) dari hasil *pretest* dan *posttest* subtema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia siswa kategori sedang yaitu 0.6110 dengan tafsiran 61.09% yang berarti cukup efektif. Untuk melihat perhitungan hasil belajar secara lengkap dapat dilihat pada **lampiran.**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisa oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1) Telah diperoleh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran subtema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh sebelum diberikan perlakuan (*pretest)* mendapatkan nilai rata-rata yakni 57, sedangkan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan

mendapatkan nilai rata-rata 83.3 . Dari hasil nilai tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik senilai 26.

2) Terdapat pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 cara memelihara kesehatan organ pernapasa manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai akhir yaitu nilai posttest berjumlah 83. Dapat dilihat juga dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan nilai thitung < ttabel (18.710 > 2.056) atau memiliki nilai sig (2tailed) sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian penelitian ini diterima.

Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan setelah dilakukan penelitian ini diantaranya:

1) Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi lebih baik lagi kepada guru dan siswa agar tumbuh rasa semangat dan optimis dalam pembelajaran.
2) Guru, hendaknya mampu memotovasi dengan memberikan perlakuan yang menyenangkan pada proses pembelajaran di kelas. Guru harus bisa belajar dan menri tahu lebih dalam lagi mengenai penggunaan model pembelaran yang menarik, yang nantinga dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran
3) Siswa, hendaknya menjadi seorang siswa harus memiliki semangat dalam prose belajar di sekolah, karena jika ingin mendapatka pengalam pembelajaran yang bermakna, siswa harus memiliki jiwa yang aktif di dalam kelas.
4) Kepada peneliti selanjutnta haeus bisa membuat inovasi dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan pembelara.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, P. Akbar, A. 2018. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran". JURNAL PESONA DASAR. Vol 6(2): 55-65.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. ed.3. Jakarta: Bumi Aksara.

Sinaga, Y,T,C. Sihombing, L, N. Pasaribu, E. 2022. "Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya". Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4(6): 1469-1479.

Friani, F, I, Sulaiman dan Mislinawati. 2017. "Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Kota Banda

Aceh". Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 2(1): 88-97.
Fatimah, Soewarno dan Suci. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, bangsa yang berbudaya Kelas V Banda Aceh". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah. Vol 1(2): 19-25.
Hidayat, Ryan. 2017. " Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor". DEIKSIS. Vol. 9(3): 385-391
Kuranedah dan Saliadin. 2016. "Penerapan metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan". Jurnal Al-Ta'dib. Vol 9 (1): 144-161.
Kurniasih, I. Sani, B. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.
Lestari, Indah. 2015. " Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Formatif. Vol 3 (2): 115-125.
Marlina, E, V. 2013. "Kurikulum 2013 Yang Berkarakter". JUPIIS. Vol 5 (2): 27-38.
Majid, Abdul. 2019. Pembelajaran tematik terpadu. PT Remaja Rosdakarya.
Mirdad, Jamal. 2020. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran". Dharmasraya: Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam. Vol. 2 (1): 14-23.
Munawaroh, M. Rofi'ah. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III DI MI TARBIYATUSSHIBYAN". Attadib Journal of Elementary Education. Vol 1(2): 94-100.
Munir, A. dkk. 2014. Pembelajaran Tematik. PT. Raja Grafindo Persada.
Nafiati, A, D. 2021. " Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik". Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 2(2): 151-172.
Octavia, A, S. 2020. Model-model pembelajaran. CV. BUDI UTAMA.
Setiadi, Heri. 2016. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013". Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol 20(2): 166-178.
Setiawan, Eko. 2018. Pembelajaran tematik teoritas & praktis. Erlangga.
Shoimin, Aris. 2022. 68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Ar-Ruzz Media.
Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
Susanti dan Kusmariyani. 2017. "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan Ipa". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 1 (2): 99-106.
Supa'at. 2017. "Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam. STAIN. Hal: 39-40
Syaifuddin, 2017. " Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta". Yogyakarta: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 2 (2): 139-144.
Utami dan Sujarwo. 2022. "Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Tematik Tema Tubuhku Di Kelas 1 Sdn No 106842 Taban". Medan: Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 2(1): 59-69.